

ABSTRAK

Fee audit diberikan kepada akuntan publik atas pemberian jasa audit terhadap laporan keuangan perusahaan. Sampai saat ini penetapan *fee audit* ditetapkan atas dasar kekuatan tawar-menawar antara klien dengan auditor, karena masih belum ada peraturan yang mengatur berapa besaran *fee audit* yang harus diberikan kepada akuntan publik atas jasa yang diberikannya. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi besaran *fee audit* diantaranya komisaris independen, internal audit, dan manajemen laba.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh komisaris independen, internal audit, dan manajemen laba terhadap *fee audit* perusahaan baik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini dilaksanakan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015 dengan jumlah sample penelitian adalah 40 perusahaan yang dipilih dengan metode *purposive sampling*. Periode pengamatan adalah 4 tahun dengan menggunakan *software* SPSS 22.0 sebagai metode analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa variabel komisaris independen, internal audit, dan manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap *fee audit* secara simultan. Secara parsial, variabel komisaris independen dan internal audit berpengaruh signifikan terhadap *fee audit*. Sedangkan manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap *fee audit*.

Kata kunci: komisaris independen; internal audit; manajemen laba; dan *fee audit*.